

GAMBARAN REGULASI EMOSI REMAJA YANG MENJADI SAKSI KORBAN PADA PERKARA PIDANA

Dwiyana Mutiara Insani¹ Hesty Yuliasari²

INTISARI

Latar Belakang: Remaja sebagai saksi korban merupakan salah satu jenis perkara pidana yang terjadi di Indonesia. Remaja rentan mengalami intimidasi dan prosedur yang tidak mendukung untuk dicapainya keabsahan kesaksian. Situasi yang menekan rentan mengganggu kondisi emosi yang berdampak pada kesaksian yang berperan sebagai alat bukti dalam penentuan putusan hakim. Dibutuhkan kemampuan regulasi emosi untuk mengelola emosi.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini berusaha mengetahui gambaran regulasi emosi remaja yang memberikan kesaksian sebagai saksi korban pada perkara pidana.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan subjek sebanyak empat orang yang didapat melalui teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara observasi dan dokumentasi serta analisis interaktif yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja merasakan emosi takut, sedih, menyesal, dan marah. Strategi regulasi emosi didominasi dengan modulasi respon, perubahan kognitif, modifikasi situasi, penyebaran atensi, dan seleksi situasi. Kemampuan mengelola emosi berpengaruh terhadap kemampuan mengingat. Terdapat dampak psikologis positif dan negatif pada remaja pasca terlibat dalam perkara pidana sebagai saksi korban.

Kesimpulan: Kemampuan regulasi emosi memiliki peran dalam mengingat dan kejernihan berpikir serta berperan dalam menentukan dampak psikologis baik jangka pendek dan jangka panjang.

Kata Kunci: Kesaksian, Perkara Pidana, Regulasi Emosi, Remaja.

¹ Mahasiswa Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi (S-1) Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

DESCRIPTION THE EMOTIONAL REGULATION OF ADOLESCENT AS VICTIMS WITNESSES IN CRIMINAL CASE

Dwiyana Mutiara Insani¹ Hesty Yuliasari²

ABSTRACT

Background: *Adolescents as victim witnesses is one type of criminal case that occurs in Indonesia. Adolescents are vulnerable to intimidation and procedures that do not support the validity of testimony. Stressful situations are prone to disturb emotional conditions that have an impact on testimony as evidence in determining the judge's decision. Needed ability to regulate emotions to manage emotional.*

Objectives: *This research try to know the description the emotional regulation of adolescents as victim witness in criminal case.*

Research Methods: *This research using a case study approach with four subjects with purposive sampling technique. Using interview, observation, documentation data collection techniques and Interactive analysis include data reduction, data display, and conclusion.*

Research Result: *The results of this study indicate that adolescents feel the emotions of fear, sadness, regret, and anger. The emotion regulation strategy is dominated by response modulation, cognitive change, situation modification, attention deployment, and situation selection. The ability to manage emotions affects the ability to remember. There are positive and negative psychological impacts on adolescents after being involved in criminal case as victims witnesses.*

Conclusion: *The ability to regulate emotions has a role in remembering and clarity of thought and plays a role in determining the psychological impact.*

Keywords: *Adolescents, Criminal Case, Regulation of Emotions, Testimony.*

¹ Student of Psychology Departement Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

² Lecturer of Psychology Departement Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta